

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS
VIII B SMP NEGERI 5 JUJAHAN KABUPATEN BUNGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
SANUSI
A1B114032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
MEI 2018**

ABSTRAK

Sanusi. 2018. *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujahan Kabupaten bungo Tahun Pelajaran 2017/2018*: Skripsi, Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., (II) Drs. Andiopenta Purba, M.Hum. M.Div.

Kata kunci: Kemampuan, Menulis Teks Berita

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk menggunakan kaidah-kaidah dan cara menulis yang baik, sehingga apa yang ditulis dapat dimengerti dengan baik oleh pembaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Jumlah subjek yang digunakan adalah 23 siswa yang diambil dari siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks berita. Indikator yang dinilai dari berita ini adalah (1) kesesuaian judul dengan isi, (2) penerapan unsur berita, (3) kepaduan, (4) menggunakan kalimat efektif, (5) pilihan kata/diksi, (6) ketepatan ejaan, (7) tampilan. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik presentase. Teknik menganalisis data yang dilakukan adalah: (1) nilai satu persatu tulisan siswa yang dinilai P1 dan P2, (2) hasil tulisan siswa dianalisis berdasarkan indikator

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis teks berita sesuai dengan aspek: berada pada kategori “cukup mampu” dengan nilai rata-rata 69,6. Rincian pada indikator penulisan berita antara lain: (1) kesesuaian antara judul dengan isi 70 “cukup mampu”, (2) menentukan unsur-unsur berita (apa, siapa kapan, dimana, mengapa dan bagaimana) 79,13 “mampu”, (3) kepaduan 68,26 “cukup mampu”, (4) kalimat efektif (kompak, paralel, hemat, cermat, padu dan logis) 67,82 “cukup mampu” (5) pilihan kata/diksi (baku, lazim, tidak bertele-tele dan tidak membingungkan) 66,8 “cukup mampu”, (6) ketepatan ejaan 63,4 “cukup mampu” (7) tampilan 69,13 “cukup mampu”.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo di kategori cukup mampu karena dapat dilihat dari nilai rata-rata 69,6. Guru harus mempunyai banyak strategi yang baik dari yang telah sudah agar bisa mendapat nilai lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo untuk meningkatkan pengajaran tentang menulis teks berita terutama pada penerapan penggunaan kalimat, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan

keterampilan menulis. Menulis dikatakan sebagai keterampilan produktif karena menghasilkan suatu bentuk tulisan, sedangkan dikatakan bersifat ekspresif karena dengan menulis dapat mengungkapkan pikiran dan ide kepada orang lain.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tidak tatap muka) dengan orang lain. Melalui menulis, siswa dapat menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan yang dimiliki dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Menulis atau mengarang merupakan suatu kegiatan pengungkapan gagasan secara tertulis, berbeda dengan kegiatan pengungkapan gagasan secara lisan. Keterampilan mengarang merupakan keterampilan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan mengarang tidak lain dari kemampuan melahirkan pikiran, perasaan dan pengalaman dengan bahasa yang baik.

Akhadiah dalam (Murtianis, 2011:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Menulis berarti menuangkan ide pikiran, gagasan, pengetahuan

dan wawasan kedalam tulisan yang sistematis dan bisa dipahami oleh orang lain. “Secara umum tujuan pembelajaran keterampilan menulis adalah agar siswa mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, pendapat secara tertulis sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imajinasi dan aspirasi”, Mujiyanto dalam (Murtianis, 2011: 3)

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) adalah keterampilan menulis teks berita. keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikembangkan dalam Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan (KTSP) pada SMP kelas VIII yang ada pada Standar Kompetensi (SK) 12.1 yaitu: mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan atau poster dengan Kompetensi Dasar (KD) 12.2 yaitu: menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Menulis berita merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa. Dalam menulis berita siswa diharapkan dapat mengembangkan ide atau gagasannya menjadi sebuah tulisan yang logis dan menggunakan kalimat yang jelas, singkat padat dan menarik sehingga membentuk sebuah informasi yang lengkap. Dalam pembelajaran menulis teks berita ada tujuh indikator yang harus dicapai, yaitu peserta didik mampu membuat judul sesuai dengan isi berita yang menarik, peserta didik mampu menulis teks berita sesuai dengan unsur-unsur berita (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana), peserta didik mampu menulis teks berita dengan padu, peserta didik mampu menulis teks berita dengan kalimat efektif, peserta didik mampu menulis teks berita menggunakan kata/diksi,

peserta didik mampu menulis teks berita dengan ketepatan ejaan dan peserta didik mampu menulis teks berita dengan tampilan tulisan yang menarik.

Kemampuan menulis teks berita sudah pernah digunakan oleh orang lain di antaranya Tri Alfin (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 30 Muao Jambi Berdasarkan Tayangan kick Andi” adapun perbandingan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian yang dilakukan Alfin (2017) adalah sama-sama menggunakan kemampuan menulis teks berita. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo, sedangkan Alfin di SMP Negeri 30 Muaro Jambi menggunakan video tayangan kick Andi.

Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo dengan beberapa alasan. Pertama, berdasarkan informasi yang didapat dari guru bidang studi bahasa Indonesia bapak Johan belum pernah ada peneliti yang melakukan penelitian tentang menulis teks berita kelas VIII di SMP Negeri 5 jujuhan Kabupaten Bungo tersebut. Kedua, peneliti tertarik dengan berita karena peneliti mengambil pengkhususan jurnalistik pada semester 3, jadi peneliti ingin mendalami menulis teks berita. Ketiga, dari beberapa kelas VIII yang ada di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo peneliti memilih melakukan penelitian dikelas VIII B karena rekomendasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo karena kelas VIII B merupakan siswa yang memiliki

nilai rapor rata-rata 75-78. Jadi menurut peneliti kelas VIII B bisa mewakili kelas VIII yang ada di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menetapkan judul *Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo Tahun Pelajaran 2017-2018*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo Tahun Pelajaran 2017-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah “Mendeskripsikan kemampuan Menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo Tahun Pelajaran 2017-2018”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Manfaat ini ada dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo Tahun Pelajaran 2017-2018.
- b. Penelitian ini sebagai acuan atau referensi pada penelitian yang sejenis/selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia pada umumnya dan di SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo khususnya.
- b. Sebagai salah satu upaya motivasi siswa dalam menulis teks berita.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis, khususnya menulis teks berita.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat membangkit minat siswa agar mau dan gemar memiliki keterampilan menulis, khususnya menulis teks berita.
- b. Dapat membantu siswa mengembangkan bakat dalam menulis berita.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan dapat menjadi acuan dalam menulis khususnya menulis teks berita pada siswa SMP Negeri 5 Jujuhan Kabupaten Bungo.

4. Bagi Peneliti

Sebagai langkah awal untuk menjadi calon pengajar kreatif dan kompetensi yang dapat mengetahui perkembangan kemampuan dalam menulis berita pembelajaran bahasa Indonesia.